

Kode>Nama Rumpun Ilmu:

571/Manajemen

**LAPORAN PENELITIAN
HIBAH UNIVERSITAS TRILOGI**



**PENGARUH FAKTOR MIKROEKONOMI TERHADAP
NILAI PERUSAHAAN DENGAN KEBIJAKAN DIVIDEN
SEBAGAI VARIABEL INTERVENING PADA
PERUSAHAAN LQ45**

TIM PENGUSUL

Aty Herawati (0026027001)

UNIVERSITAS TRILOGI

2022

LEMBAR PENGESAHAN
PENELITIAN HIBAH UNIVERSITAS TRILOGI

Judul Penelitian : Pengaruh Faktor Mikroekonomi Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Kebijakan Dividen Sebagai Variabel Intervening Pada Perusahaan LQ45

Kode>Nama Rumpun Ilmu : 571/Manajemen

Ketua Penelitian

- a. Nama Lengkap : Dr. Aty Herawati
- b. NIDN : 0026027001
- c. Jabatan Fungsional : Lektor
- d. Program Studi : Magister Manajemen
- e. Nomor HP : 08121232602
- f. Alamat E-Mail : atyherawati@trilogi.ac.id

Anggota Penelitian (1)

- a. Nama Lengkap :
- b. NIDN :

Anggota Penelitian (2)

- a. Nama Lengkap :
- b. NIDN :

Anggota Mahasiswa

- a. Nama Lengkap : Rio Aditya
- b. NIM : 17101140

Biaya Penelitian : Rp.4.000.000

Mengetahui,
Ketua Program Studi Magister Manajemen



(R. Dwi Sunu Kanto, Ph.D)
NIP 140901

Jakarta, 22 Nonember 2022
Ketua Tim Pelaksana



(Dr. Aty Herawati)
NIP 04022306

Mengetahui,
Kepala LPPM


(Dr. Aty Herawati)
NIP 04022306

KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan kepada Allah SWT, Tuhan semesta alam, atas segala rahmat dan karuniaNya yang diberikan kepada kami, sehingga kami dapat menyusun proposal/rencana kegiatan program penelitian dengan judul : Pengaruh Faktor Mikroekonomi Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Kebijakan Dividen Sebagai Variabel Intervening Pada Perusahaan LQ45. Penelitian ini dilaksanakan dalam rangka Tri Dharma Perguruan Tinggi, sebagai upaya mengamalkan ilmu yang kami miliki untuk kepentingan masyarakat.

Besar harapan penelitian ini akan dapat memberikan kontribusi dalam pengembangan ilmu Program Studi.

Kepada segenap pihak kami ucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya atas dukungan terhadap terlaksananya penelitian ini. Semoga Allah selalu menyertai dan meridhoi kita semua.

Tim Penelitian

DAFTAR ISI

	halaman
HALAMAN JUDUL	i
LEMBAR PENGESAHAN	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	iv
RINGKASAN	v
BAB I. PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Batasan Masalah	4
1.3 Rumusan Masalah	4
1.4 Tujuan Penelitian	5
1.5 Manfaat Penelitian	5
BAB II. TINJAUAN PUSTAKA	
2.1 Tinjauan Pustaka	6
2.2 Kajian Penelitian Terdahulu	9
2.3 Kerangka Berfikir	10
2.4 Hipotesis	10
BAB III. METODE PENELITIAN	
3.1 Desain Penelitian	11
3.2 Definisi dan Operasionalisasi Variabel	11
3.3 Populasi dan Sampel Penelitian	12
3.4 Teknik Pengumpulan Data	13
3.5 Teknik Analisis Data	13
BAB IV. HASIL DAN PEMBAHASAN	
4.1 Analisis Deskriptif	19
4.2 Analisis Jalur	21

4.3 Pembahasan	23
4.3.1 Pengaruh ROA terhadap DPR	30
4.3.2 Pengaruh CR terhadap DPR	30
4.3.3. Pengaruh DER terhadap DPR	30
4.3.4 Pengaruh TQ terhadap DPR	30
4.3.5 Pengaruh ROA terhadap TQ	30
4.3.6 Pengaruh CR terhadap TQ	30
4.3.7 Pengaruh DER terhadap TQ	30

BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan.	34
5.2 Saran	35

DAFTAR PUSTAKA

RINGKASAN

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh faktor mikroekonomi yaitu *Return on Asset* (ROA), *Current Ratio* (CR), *Debt to Equity Ratio* (DER), dan pertumbuhan aset terhadap nilai perusahaan dengan kebijakan dividen (*Dividend Payout Ratio*/DPR) sebagai variabel intervening pada perusahaan LQ45 tahun 2019. Penelitian ini menggunakan data sekunder yang bersumber dari laporan keuangan tahunan perusahaan yang termasuk ke dalam daftar LQ45 periode Agustus 2019. Jumlah sampel pada penelitian ini sebanyak 36 perusahaan yang membagikan dividen pada tahun 2019 berdasarkan teknik *purposive sampling*. Metode analisis yang digunakan adalah *Path Analysis*. Berdasarkan hasil penelitian ini, ROA, CR, dan DPR berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Sedangkan DER dan pertumbuhan aset tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Selain itu ROA, CR, DER, dan pertumbuhan aset tidak mempengaruhi kebijakan dividen.

Kata kunci: ROA, CR, DER, Pertumbuhan Aset, DPR, Nilai Perusahaan

BAB I. PENDAHULUAN

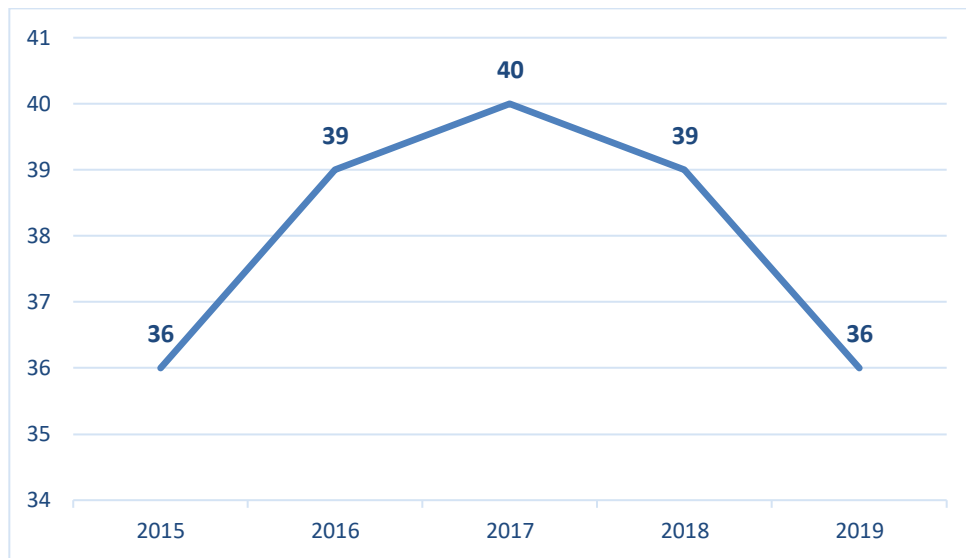
1.1 Latar Belakang

Tujuan investor dalam menginvestasikan dananya tentu untuk mendapatkan *return* atau keuntungan dari dana yang diinvestasikan. Dan setiap perusahaan pastinya bertujuan untuk mendapatkan keuntungan sehingga dalam memperbesar perusahaannya dan mampu mensejahterakan para pemegang saham.

Keberadaan nilai perusahaan sangat penting karena mencerminkan kinerja perusahaan yang dapat mempengaruhi persepsi investor terhadap perusahaan. Nilai perusahaan dapat menjadi dasar pengambilan keputusan, baik jangka pendek maupun jangka panjang. Nilai perusahaan tidak hanya menarik bagi pemangku kepentingan, tetapi juga menentukan keberlangsungan perusahaan di masa depan. Dalam penelitian ini nilai perusahaan diproksikan dengan *Tobin's Q*.

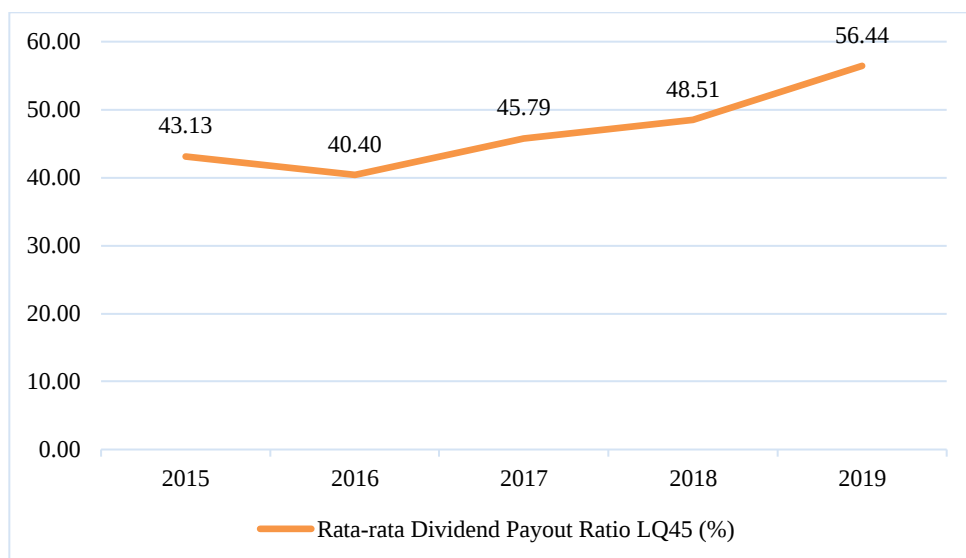
Tobin's Q adalah rasio dari nilai pasar aset perusahaan yang diukur oleh nilai pasar dari jumlah saham yang beredar dan hutang terhadap aktiva perusahaan. Menurut Indriyani dalam Nur Utomo (2019: 53) rasio *Tobin's Q* dapat menjadi informasi yang paling baik terkait nilai suatu perusahaan karena memasukkan semua unsur baik utang dan modal saham, tidak hanya saham biasa saja dan tidak hanya ekuitas perusahaan namun seluruh aset perusahaan.

Kebijakan dividen merupakan bagian fundamental dalam meningkatkan nilai perusahaan. Kebijakan dividen adalah keputusan perusahaan dalam menentukan jumlah laba yang harus ditahan sebagai sumber pendanaan perusahaan dan laba yang dibayarkan kepada pemegang saham sebagai *return* atau timbal balik perusahaan kepada pemegang saham. Gambar 1.1 Jumlah Perusahaan LQ45 yang membagikan dividen Tahun 2015-2019



Gambar 1.1 Jumlah Perusahaan LQ45 yang Membagikan Dividen Tahun 2015-2019

Pada Gambar 1.1 dapat dilihat bahwa terjadi penurunan dari tahun 2018-2019.



Gambar 1.2 Rata-rata Dividend Payout Ratio Perusahaan LQ45 Tahun 2015-2019

Pada Gambar 1.2 pun dapat dilihat bahwa pada tahun 2017 hingga 2019 terjadi kenaikan yang pada nilai DPR perusahaan LQ45.

Dalam penelitian terdahulu oleh Perwira & Wiksuana (2018) menyatakan bahwa kebijakan dividen berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Sedangkan pada Setyawan (2019) mengemukakan bahwa kebijakan dividen berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan. Selain itu, Perwira & Wiksuana (2018), Putri (2016), dan Setyawan (2019) menyatakan bahwa ROA berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Dan pada penelitian oleh Silaban (2016), Ginting (2018), Ratnasari (2019) dan Amanah (2020) menyatakan bahwa ROA berpengaruh positif terhadap kebijakan dividen.

Penelitian terdahulu oleh Rahmasari (2019) dan Setyawan (2019) menemukan bahwa CR berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Sedangkan pada Putri (2016) menyatakan bahwa CR tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Pada penelitian Monika (2018), Ratnasari (2019), Rahmasari (2019), Setyawan (2019), dan Amanah (2020) menyatakan bahwa CR berpengaruh terhadap kebijakan dividen. Sedangkan pada penelitian Ginting (2018) dan Wahyuni (2018), CR tidak berpengaruh terhadap kebijakan dividen. Selain itu Rahmasari (2019) menyimpulkan bahwa DER tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Pada penelitian Wahyuni (2018) dan Monika (2018) menyatakan bahwa DER berpengaruh negatif terhadap kebijakan dividen. Ratnasari (2019) menyimpulkan bahwa DER berpengaruh positif terhadap kebijakan dividen. Sedangkan pada penelitian Ginting (2018), Rahmasari (2019), dan Amanah (2020) DER tidak berpengaruh terhadap kebijakan dividen.

Cooper et al. dalam Perwira & Wiksuana (2018) menyatakan bahwa pertumbuhan aset mempunyai efek yang kuat terhadap nilai perusahaan, karena dengan melihat investasi perusahaan atau kegiatan pembiayaan yang dilakukan, maka investor dapat memprediksi tingkat *return* yang akan didapatkan. Penelitian terdahulu oleh Perwira (2018) menemukan bahwa pertumbuhan aset memiliki pengaruh positif secara langsung terhadap nilai perusahaan dan kebijakan dividen. Pada penelitian Triyana (2018) menemukan bahwa pertumbuhan aset tidak memiliki pengaruh terhadap nilai perusahaan.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah direpresentasikan oleh penulis, dapat disimpulkan bahwa rumusan masalah sebagai berikut:

1. Apakah ROA berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan?
2. Apakah CR berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan?
3. Apakah DER berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan?
4. Apakah pertumbuhan aset berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan?
5. Apakah ROA berpengaruh positif terhadap kebijakan dividen?
6. Apakah CR berpengaruh positif terhadap kebijakan dividen?
7. Apakah DER berpengaruh negatif terhadap kebijakan dividen?
8. Apakah pertumbuhan aset berpengaruh positif terhadap kebijakan dividen?
9. Apakah kebijakan dividen berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan?

BAB II. KAJIAN PUSTAKA

2.1 Landasan Teori

2.1.1 Asimetri Informasi

Asimetri informasi adalah kondisi dimana satu pihak memiliki informasi lebih banyak dibanding pihak lain. Dalam hal ini, pihak manajemen relatif memiliki informasi lebih banyak dibanding pemegang saham. Terjadinya asimetri informasi menyulitkan investor dalam menganalisis dan menilai secara objektif yang berkaitan dengan nilai sebuah perusahaan. Aspek informasi ini berkaitan dengan teori signaling, yakni suatu tindakan yang diambil oleh manajemen perusahaan akan memberikan petunjuk bagi para investor bagaimana mereka harus menilai prospek perusahaan tersebut.

2.1.2 Signalling Theory

Signalling Theory menjelaskan bahwa pentingnya informasi mengenai perusahaan yang diinformasikan oleh perusahaan kepada para investor atau pemegang saham terhadap keputusan dalam berinvestasi, yang mengatakan bahwa nilai perusahaan tersebut lebih baik daripada perusahaan lain. Dimana perusahaan yang berkualitas baik akan menginformasikan sinyal positif kepada para investor, sehingga investor dapat menilai baik buruknya kinerja suatu perusahaan. Karena investor tentu saja menginginkan *return* yang optimal dari hasil investasinya.

Informasi yang lengkap, cermat dan juga tepat waktu memang sangat dibutuhkan oleh para investor di pasar modal untuk digunakan sebagai alat analisis pengambilan keputusan dalam berinvestasi. Informasi yang dipublikasikan dapat berupa sebuah pengumuman, laporan keuangan, atau data statistik perusahaan sebagai sinyal untuk investor-investor dalam melakukan pengambilan keputusan investasi. Jika informasinya positif, maka akan memberikan respon positif dari para investor kepada perusahaan.

2.1.3 Nilai Perusahaan

Nilai perusahaan yang diproksikan oleh *Tobin's Q* dan kebijakan dividen yang diproksikan oleh *Dividen Payout Ratio* (DPR) menjadi acuan atau pokok informasi yang menandakan kemampuan perusahaan dalam memberikan kesejahteraan pada pemegang saham perusahaan tersebut sehingga investor yang ingin memilih berinvestasi saham mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan dan kebijakan dividen.

2.1.4 Kebijakan Dividen

Pada penelitian ini kebijakan dividen diproksikan dengan *Dividend Payout Ratio* (DPR). *Dividend Payout Ratio* (DPR) adalah rasio persentase laba bersih yang dibagikan sebagai dividen kepada pemegang saham. Rasio ini menunjukkan seberapa besar porsi dividen yang diberikan perusahaan kepada pemegang saham.

2.1.5 Profitabilitas

Profitabilitas dalam penelitian ini diproksikan dengan rasio *Return on Asset* (ROA). ROA adalah rasio tingkat pengembalian investasi perusahaan pada aktiva yang digunakan untuk operasional perusahaan. ROA menunjukkan kemampuan perusahaan memanfaatkan atau mengelola total aset yang ada untuk mendapatkan laba secara optimal. Pada umumnya semakin besar aset yang dikelola maka semakin besar laba yang mampu dihasilkan.

2.1.6 Likuiditas

Likuiditas adalah kemampuan perusahaan dalam membayarkan kewajiban jangka pendek dengan menggunakan aset lancar. Karena pembayaran sebuah dividen bergantung pada kapasitas dana kas perusahaan maka likuiditas dapat berpengaruh terhadap pembayaran dividen sebuah perusahaan. Dalam penelitian ini likuiditas diproksikan dengan *Current Ratio* (CR) dimana CR adalah rasio yang menunjukkan kemampuan perusahaan dalam mengelola liabilitas jangka pendek dengan aset lancar.

2.1.7 Leverage

Leverage atau solvabilitas adalah kemampuan perusahaan dalam mengembalikan atau membayarkan kredit jangka pendek maupun jangka panjang. *Leverage* juga menunjukkan seberapa besar utang yang dimiliki sebuah perusahaan. Pada penelitian ini *leverage* diproksikan dengan *Debt to Equity Ratio* (DER) dimana DER adalah perbandingan utang perusahaan terhadap ekuitas yang menunjukkan porsi antara utang dengan modal sendiri.

2.1.8 Pertumbuhan Aset

Pertumbuhan aset dihitung melalui selisih nilai aset tahun ini dengan tahun lalu dibagi nilai aset tahun lalu. Pertumbuhan aset menunjukkan kenaikan atau penurunan nilai aset perusahaan yang berguna untuk mengetahui seberapa besar aset yang dikelola perusahaan. Semakin besar aset perusahaan yang diikuti besarnya laba yang mampu dihasilkan maka akan berpengaruh terhadap kebijakan dividen dan nilai perusahaan.

2.2 Penelitian Terdahulu

Penelitian terdahulu sebagai bahan referensi atau acuan dalam membuat penelitian adalah sebagai berikut :

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu

No.	Nama Peneliti dan Tahun	Nama Jurnal	Judul Penelitian	Metode Penelitian	Hasil Penelitian
1	Setyawan, B. (2019)	ISSN: 2614-0365 e-ISSN: 2599-087X Jurnal Mitra Manajemen, 3(7), 815-830	Pengaruh Free Cash Flow, Profitabilitas dan Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan dengan Kebijakan Dividen sebagai Variabel Intervening (Studi Pada Emiten Sub-Sektor Perdagangan Eceran yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia)	<i>Path Analysis</i>	<i>Profitabilitas dan likuiditas</i> memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan dan kebijakan dividen. Sedangkan kebijakan dividen memiliki pengaruh negatif terhadap nilai perusahaan.

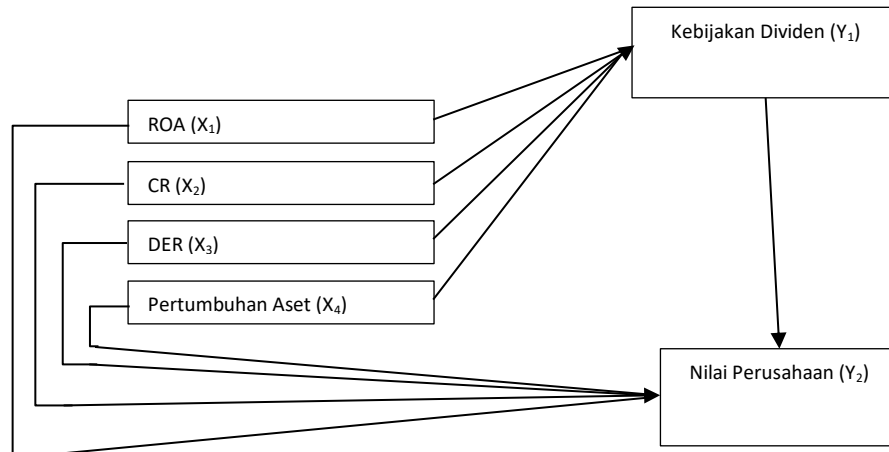
No.	Nama Peneliti dan Tahun	Nama Jurnal	Judul Penelitian	Metode Penelitian	Hasil Penelitian
2	Rahmasari, D. R., Suryani, E., & Oktaryani, S. (2019)	ISSN: 2461-0666 e-ISSN: 2461-0720 Jurnal Sosial Ekonomi Dan Humaniora, 5(1), 66-83	Pengaruh <i>Leverage</i> dan Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan dengan Kebijakan Dividen sebagai Variabel Intervening (Sektor Perdagangan, Jasa dan Investasi)	<i>Path Analysis</i>	<i>Likuiditas</i> memiliki pengaruh positif terhadap nilai perusahaan dan kebijakan dividen. Sedangkan <i>leverage</i> tidak memiliki pengaruh terhadap nilai perusahaan dan kebijakan dividen. Dan kebijakan dividen tidak memiliki pengaruh terhadap nilai perusahaan.
3	Perwira, A. A. G. A. N., & Wiksuana, I. G. B. (2018)	ISSN: 2302-8912 E-Jurnal Manajemen, 7(7), 3767-3796	Pengaruh Profitabilitas dan Pertumbuhan Aset Terhadap Kebijakan Dividen dan Nilai Perusahaan (Sektor Manufaktur)	<i>Path Analysis</i>	<i>Profitabilitas</i> dan <i>pertumbuhan aset</i> memiliki pengaruh positif terhadap nilai perusahaan dan kebijakan dividen.
4	Putri, R. W., & Ukhriyawati, C. F. (2016)	ISSN: 2252-52672 Jurnal Bening, 3(1)	Pengaruh Likuiditas, <i>Leverage</i> dan Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Telekomunikasi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2012-2014	Regresi Berganda	<i>Profitabilitas</i> berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan, sedangkan likuiditas tidak berpengaruh yang signifikan terhadap nilai perusahaan.
5	Ginting, S. (2018)	ISSN: 2622-6421. Jurnal Wira Ekonomi Mikroskil: JWEM, 8(2)	Pengaruh Likuiditas, Profitabilitas. Dan <i>Leverage</i> Terhadap Kebijakan Dividen Pada Perusahaan LQ45 Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2012-2016	Regresi Berganda	<i>Profitabilitas</i> berpengaruh positif terhadap kebijakan dividen, sedangkan likuiditas dan <i>leverage</i> tidak berpengaruh yang signifikan terhadap

No.	Nama Peneliti dan Tahun	Nama Jurnal	Judul Penelitian	Metode Penelitian	Hasil Penelitian
					kebijakan dividen
6	Ratnasari, P. S. P., & Purnawati, N. K. (2019)	ISSN: 2302-8912 E-Jurnal Manajemen, 8(10), 6179-6198.	Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Tingkat Pertumbuhan Perusahaan dan <i>Leverage</i> terhadap Kebijakan Dividen. (Sektor Manufaktur)	Regresi Berganda	<i>Profitabilitas</i> , <i>leverage</i> , dan <i>likuiditas</i> memiliki pengaruh positif terhadap kebijakan dividen.
7	Monika, N. G. A. P. D., & Sudjarni, L. K. (2018)	ISSN: 2302-8912. E-Jurnal Manajemen, 7(2), 905-932.	Pengaruh Likuiditas, Profitabilitas dan <i>Leverage</i> Terhadap Kebijakan Dividen pada Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Indonesia	Regresi Berganda	<i>Profitabilitas</i> dan <i>likuiditas</i> memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap kebijakan dividen. Sedangkan <i>leverage</i> memiliki pengaruh negatif terhadap kebijakan dividen.
8	Wahyuni, S. F., & Hafiz, M. S. (2018)	E-ISSN: 2599-3410. Jesya (Jurnal Ekonomi dan Syariah), 1(2), 25-42.	Pengaruh CR, DER, dan ROA Terhadap DPR pada Perusahaan Manufaktur di BEI	Regresi Berganda	Profitabilitas berpengaruh positif dan <i>leverage</i> berpengaruh negatif terhadap kebijakan dividen, sedangkan likuiditas tidak berpengaruh yang signifikan terhadap kebijakan dividen.
9	Amanah, L. (2020)	e-ISSN: 2460-0585 Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi (JIRA), 9(7).	Pengaruh Free Cash Flow, Profitabilitas, Likuiditas dan <i>Leverage</i> terhadap Kebijakan Dividen. (Perusahaan LQ45 tahun 2014-2018)	Regresi Berganda	Profitabilitas dan likuiditas berpengaruh positif, sedangkan <i>leverage</i> tidak berpengaruh

No.	Nama Peneliti dan Tahun	Nama Jurnal	Judul Penelitian	Metode Penelitian	Hasil Penelitian
					terhadap kebijakan dividen
10	Triyani, W. M., & Rosyid, A. (2018)	ISSN: 0216-5236 Jesya (Jurnal Ekonomi dan Ekonomi Syariah), 1(2), 25-42	Pengaruh Pertumbuhan Aset Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Intervening (Studi Empiris Perusahaan Sektor Pertambangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2007-2016)	<i>Path Analysis</i>	Pertumbuhan aset tidak memiliki pengaruh terhadap nilai perusahaan.
11	Gunadi, I. G., & Yuliasuti, I. A. (2020)	e-ISSN: 2378-703X. <i>American Journal of Humanities and Social Sciences Research (AJHSSR)</i> , 3(1), 56-65.	<i>"Effect Of Profitability On Firm Value With Dividend Policy As A Mediation Variables in Manufacturing Companies"</i>	<i>Path Analysis</i>	Profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap dividen kebijakan. Kebijakan dividen berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.

2.3 Model Penelitian

Model penelitian digambarkan sebagai berikut :



Gambar 2.1 Kerangka Konseptual

2.4 Hipotesis Penelitian

- H₁ : ROA berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan
- H₂ : CR berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan
- H₃ : DER berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan
- H₄ : Pertumbuhan aset berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan
- H₅ : ROA berpengaruh positif terhadap kebijakan dividen
- H₆ : CR berpengaruh positif terhadap kebijakan dividen
- H₇ : DER berpengaruh negatif terhadap kebijakan dividen
- H₈ : Pertumbuhan aset berpengaruh positif terhadap kebijakan dividen
- H₉ : Kebijakan dividen berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan

BAB III METODE PENELITIAN

3.1 Operasionl Variabel

Tabel 3.1 Variabel Operasional

Keterangan	Variabel	Proksi	Rumus
Variabel Terikat	Nilai Perusahaan	<i>Tobin's Q</i>	$\frac{\text{Nilai Pasar Ekuitas} + \text{Total Hutang}}{\text{Total Aset}}$
Variabel Intervening	Kebijakan Dividen	<i>Dividend Payout Ratio (DPR)</i>	$\frac{\text{Total Dividen}}{\text{Laba Bersih}} \times 100\%$
Variabel Bebas	Profitabilitas	<i>Return On Asset (ROA)</i>	$\frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aset}} \times 100\%$
	Likuiditas	<i>Current Ratio (CR)</i>	$\frac{\text{Aset Lancar}}{\text{Utang Lancar}} \times 100\%$
	<i>Leverage</i>	<i>Debt on Equity Ratio (DER)</i>	$\frac{\text{Total Utang}}{\text{Total Ekuitas}} \times 100\%$
	Pertumbuhan Aset	<i>Asset Growth</i>	$\frac{\text{Total Aset}_1 - \text{Total Aset}_0}{\text{Total Aset}_0} \times 100\%$

3.2 Populasi dan Pemilihan Sampel

Populasi dari penelitian ini adalah perusahaan yang termasuk dalam daftar LQ45. Teknik pengambilan sampel yang dilakukan adalah purposive dengan akriteria dan jumlah sampel sebagai berikut :

Tabel 3.2 Pemilihan Sampel

Kategori	Jumlah sampel
Perusahaan yang termasuk dalam daftar LQ45 pada Agustus 2019	45
Perusahaan yang memiliki laporan keuangan secara lengkap periode 2019	43
Perusahaan LQ45 yang membagikan dividen pada tahun 2019	36

3.4 Teknik Pengumpulan Data

Jenis data yang dipakai dalam penelitian ini adalah data sekunder pada tahun 2019 yang diperoleh dari website Bursa Efek Indonesia (www.idx.co.id), IDNFinancials (www.idnfinancials.com), buku, jurnal, dan artikel penelitian yang membahas topik yang sama dengan penelitian ini.

3.5 Teknik Analisis Data

Teknik analisis yang digunakan adalah analisis jalur. Analisis jalur adalah teknik untuk menganalisis hubungan sebab akibat yang terjadi pada regresi berganda jika variabel bebasnya mempengaruhi variabel terikat, tidak hanya secara langsung tetapi juga secara tidak langsung melalui variabel intervening. Estimasi model jalur dalam penelitian ini sebagai berikut:

Persamaan Model Struktur 1:

$$DPR = \rho_{y1x1}ROA + \rho_{y1x2}CR - \rho_{y1x3}DER + \rho_{y1x4}AG + \rho_{y1}\epsilon_1$$

Persamaan Model Struktur 2:

$$TQ = \rho_{y2x1}ROA + \rho_{y2x2}CR - \rho_{y2x3}DER + \rho_{y2x4}AG + \rho_{y2y1}DPR + \rho_{y2}\epsilon_2$$

Keterangan:

DPR	: Kebijakan dividen
TQ	: Nilai perusahaan
ρ	: Koefisien analisis jalur
ROA	: Profitabilitas
CR	: Likuiditas
DER	: <i>Leverage</i>
AG	: Pertumbuhan aset
ϵ_1, ϵ_2	: error

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Hasil Penelitian

4.1.1 Model Struktur 1

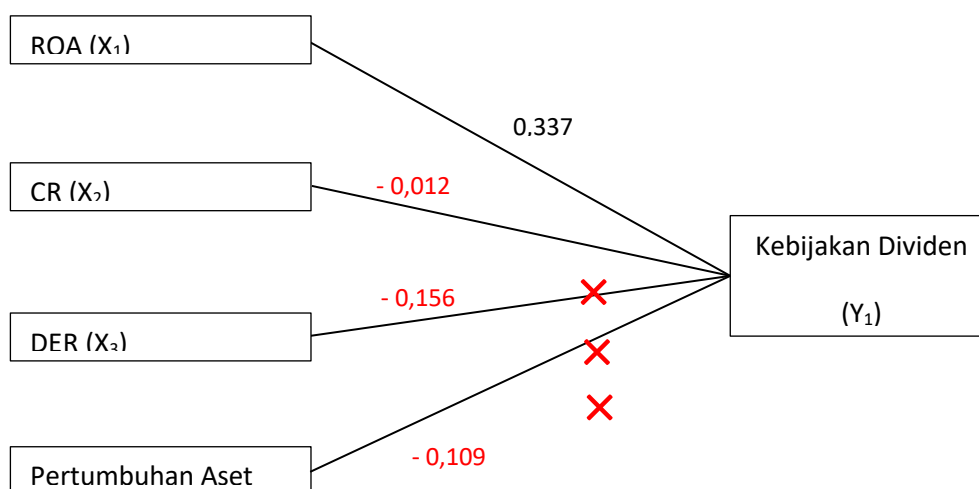
Pada struktur 1 merupakan struktur variabel independen ROA, CR, DER, dan GA dengan Kebijakan Dividen (DPR) sebagai variabel dependennya.

Diperoleh hasil sebagai berikut :

Tabel 4.1 *Coefficients* Struktur 1

		Coefficients ^a			t	Sig.
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
Model		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	.457	.164		2.781	.009
	ROA	1.586	.809	.337	1.960	.059
	CR	-.004	.062	-.012	-.066	.948
	DER	-.025	.028	-.156	-.872	.390
	GA	-.334	.497	-.109	-.672	.507

a. Dependent Variable: DPR



Gambar 4.1 Uji t Model Struktur

Koefisien determinasi digunakan untuk mengetahui seberapa besar persentase variabel bebas dalam menjelaskan varians dari variabel terikat dalam model ini.

Tabel 4.2 *Model Summary* Struktur 1

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.423 ^a	.179	.073	.3467340

a. Predictors: (Constant), GA, ROA, CR, DER

Dalam tabel *R Square* menunjukkan angka 0.179 yang artinya variabel terikat yaitu kebijakan dividen hanya dipengaruhi 17,9% oleh variabel-variabel bebas dalam model ini, dan sisanya sebesar 82,1% dijelaskan oleh variabel lain di luar model ini.

4.1.2 Model Struktur 2

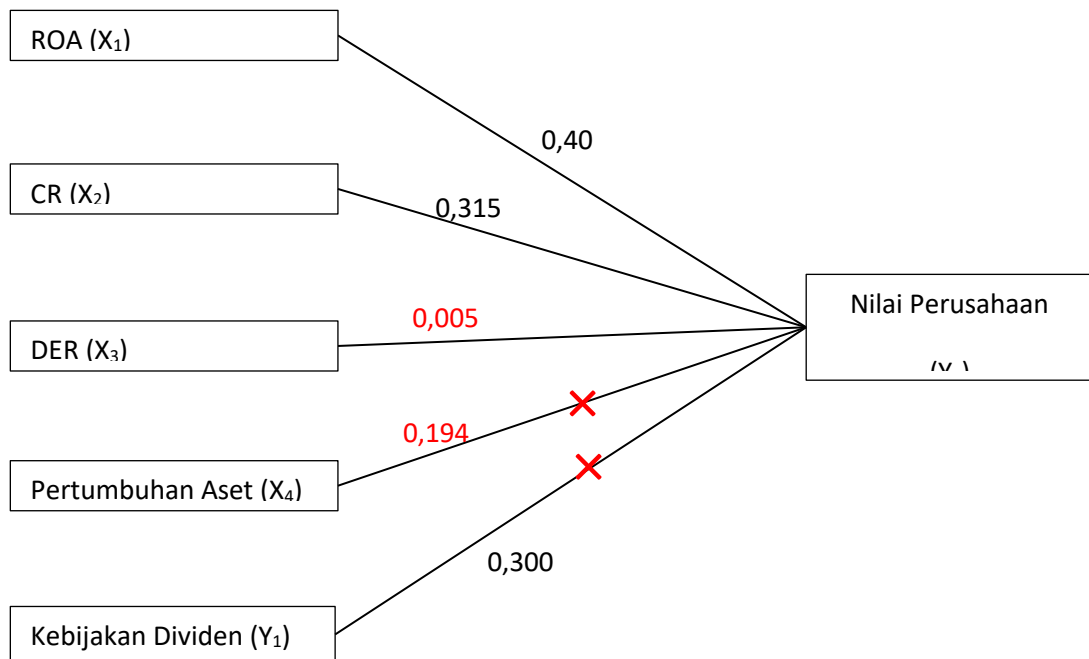
Pada struktur 1 merupakan struktur variabel independen ROA, CR, DER, dan GA dengan Kebijakan Dividen (DPR) sebagai variabel dependennya. Diperoleh hasil sebagai berikut :

Tabel 4.3 *Coefficients* Struktur 2

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-.449	.602		-.745	.462
	ROA	8.228	2.810	.404	2.928	.006
	CR	.483	.204	.315	2.362	.025
	DER	.003	.094	.005	.036	.972
	GA	2.564	1.640	.194	1.563	.128
	DPR	1.299	.588	.300	2.208	.035

a. Dependent Variable: TQ



Gambar 4.2 Uji t Struktur

Tabel 4.4 *Model Summary* Struktur 2

Model Summary

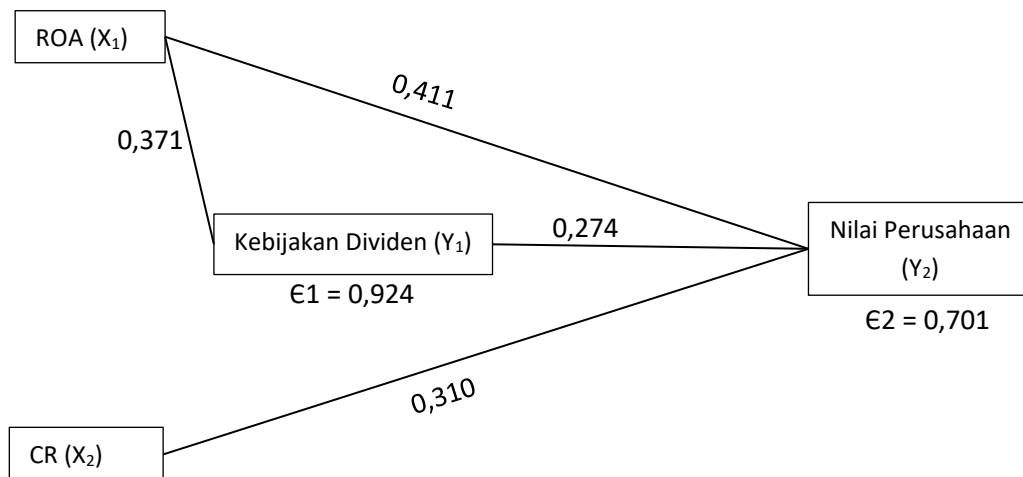
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.738 ^a	.545	.469	1.1358577

a. Predictors: (Constant), DPR, GA, CR, DER, ROA

Pada struktur kedua, tabel *R Square* menunjukkan angka 0.545 yang artinya variabel terikat yaitu nilai perusahaan dapat dipengaruhi 54,5% oleh variabel-variabel bebas (ROA, CR, DER, dan GA). Sedangkan sisanya 45,5% dijelaskan oleh variabel lain di luar model ini. Semakin besar nilai *R Square* menandakan semakin baik bentuk model yang digunakan.

4.1.3 Model Struktur Keseluruhan

Setelah dilakukan analisis kepada kedua model struktur maka diperoleh bentuk struktur baru dimana dilakukan seleksi pada variabel yang berpengaruh saja sehingga bentuk model yang baru sebagai berikut:



Gambar 4.3 Model Struktur Keseluruhan

Dapat dilihat pada model struktur di atas dimana variabel ROA memiliki pengaruh langsung terhadap nilai perusahaan dan tidak langsung melalui kebijakan dividen yang diproksikan dengan *Dividend Payout Ratio* (DPR) terhadap nilai perusahaan yang diproksikan oleh *Tobin's Q* (TQ).

Dan variabel CR hanya memiliki pengaruh langsung terhadap nilai perusahaan. Sedangkan variabel DER dan GA tidak memiliki pengaruh secara langsung maupun tidak langsung terhadap nilai perusahaan dan DPR. Sehingga dilakukan analisis regresi kembali untuk mencari nilai koefisien baru pada persamaan model struktur yang baru.

Persamaan Model Struktur 1:

$$\text{DPR} = \rho_{y1x1}\text{ROA} + \rho_{y1}\epsilon_1$$

$$\text{DPR} = 0,371 \text{ ROA} + 0,924 \epsilon_1$$

Persamaan Model Struktur 2:

$$\text{TQ} = \rho_{y2x1}\text{ROA} + \rho_{y2x2}\text{CR} + \rho_{y2y1}\text{DPR} + \rho_{y2}\epsilon_2$$

$$\text{TQ} = 0,411\text{ROA} + 0,310\text{CR} + 0,274\text{DPR} + 0,701\epsilon_2$$

Nilai koefisien pada persamaan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh secara langsung dan tidak langsung variabel independen terhadap variabel dependen. Sehingga dapat disimpulkan bahwa kontribusi ROA yang secara langsung mempengaruhi terhadap DPR $= 0,371^2 = 0,1376 = 13,76\%$. Kontribusi ROA yang mempengaruhi nilai perusahaan (TQ) $= 0,411^2 = 0,1689 = 16,89\%$.

Kontribusi CR yang mempengaruhi nilai perusahaan (TQ) = $0,310^2 = 0,0961 = 9,61\%$. Kontribusi DPR yang mempengaruhi nilai perusahaan (TQ) = $0,274^2 = 0,0751 = 7,51\%$. Dan untuk mengetahui besaran pengaruh tidak langsung ROA terhadap nilai perusahaan melalui DPR = $0,0751 \times 0,1376 = 0,0103 = 1,03\%$.

4.1.4 Pengujian Model Penelitian

Pada tahap ini model penelitian dilakukan uji menggunakan *Goodness of Fit* yang bertujuan untuk mengetahui kecocokan atau kesesuaian distribusi data sampel pada model penelitian. Uji ini sebagai pengganti uji F pada model analisis jalur. Dengan perhitungan sebagai berikut:

$$\begin{aligned} R_m^2 &= 1 - (1 - R_1^2) \cdot (1 - R_2^2) \\ &= 1 - (1 - 0,179) \cdot (1 - 0,545) \\ &= 0,6264 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} M &= 1 - (1 - R_{y1x1}^2) \cdot (1 - R_{y2y1x1x2}^2) \\ &= 1 - (1 - 0,146) \cdot (1 - 0,508) = 0,5798 \end{aligned}$$

$$Q = \frac{1 - R_m^2}{1 - M} = \frac{1 - 0,6264}{1 - 0,5798} = 0,8891$$

$$\begin{aligned} W_{hitung} &= -(N - d) \ln Q \\ &= -(36 - 1) \ln 0,8891 \\ &= 4,1141 \end{aligned}$$

$$Tabel\ Chi\ X^2_{dk=1; \alpha=0,1} = 2,7055$$

Dimana $W_{hitung} = 4,1141 > Tabel\ Chi\ X^2 = 2,7055$, dapat disimpulkan bahwa kedua model signifikan dan kedua model yang terbentuk mampu menginterpretasikan fenomena tersebut. Sehingga model pada penelitian ini layak atau sesuai.

4.1.5 Pengujian Variabel Intervening

Setelah dilakukan uji *Goodness of Fit*, terlihat bahwa kedua model pada penelitian ini mampu menginterpretasikan fenomena dimana kedua model yang terbentuk layak atau sesuai. Selanjutnya dilakukan pengujian pada variabel intervening menggunakan tes sobel, tes sobel digunakan untuk mengetahui apakah variabel intervening memediasi variabel bebas terhadap variabel terikat atau tidak.

1. Pengaruh ROA melalui DPR terhadap TQ

$$Z_{ROA} = \frac{ROA.DPR}{\sqrt{(DPR^2 S_{ROA}^2) + (ROA^2 S_{DPR}^2)}} = \frac{8,228 \times 1,299}{\sqrt{(1,299^2 2,810^2) + (8,228^2 0,588^2)}} = 1,763$$

Berdasarkan perhitungan nilai Z ROA menghasilkan sebesar 1,763, dimana $1,763 > 1,645$. Maka dapat disimpulkan bahwa ROA melalui DPR **berpengaruh signifikan** terhadap TQ atau dengan kata lain DPR mampu memediasi ROA terhadap nilai perusahaan (TQ).

2. Pengaruh CR melalui DPR terhadap TQ

$$Z_{CR} = \frac{CR.DPR}{\sqrt{(DPR^2 S_{CR}^2) + (CR^2 S_{DPR}^2)}} = \frac{0,204 \times 1,299}{\sqrt{(1,299^2 0,483^2) + (0,204^2 0,588^2)}} = 0,437$$

Berdasarkan perhitungan nilai Z CR menghasilkan sebesar 0,437, dimana $0,437 < 1,645$. Maka dapat disimpulkan bahwa CR melalui DPR **tidak berpengaruh signifikan** terhadap TQ.

4.2 Pembahasan

4.2.1 Pengaruh ROA terhadap DPR

Berdasarkan hasil penelitian ini menemukan bahwa *Return On Asset* (ROA) berpengaruh positif terhadap Dividend Payout Ratio (DPR). Penelitian ini sejalan dengan penelitian dari Ginting (2018), Perwira & Wiksuana (2018), Ratnasari & Purnawati (2019), Amanah (2020) dan Gunadi & Yuliasuti (2020) yang mengemukakan bahwa ROA berpengaruh positif terhadap DPR.

ROA adalah kemampuan perusahaan dalam memanfaatkan total aset dalam menghasilkan laba perusahaan, semakin besar laba maka akan meningkatkan ketersediaan dana kas perusahaan. Sedangkan DPR merupakan perbandingan jumlah dividen yang dibayarkan terhadap laba, pembagian dividen berkaitan dengan jumlah dana kas perusahaan.

Sehingga dapat disimpulkan bahwa efektivitas perusahaan dalam memanfaatkan total aset untuk mendapatkan laba akan mempengaruhi besaran dividen yang dibagikan perusahaan kepada pemegang saham. Semakin besar

tingkat ROA maka rasio pembayaran dividen juga akan meningkat juga, sebaliknya apabila tingkat ROA menurun maka tingkat DPR juga akan menurun.

4.2.2 Pengaruh CR terhadap DPR

Berdasarkan hasil penelitian ini menemukan bahwa CR tidak berpengaruh terhadap DPR. Hasil ini sejalan dengan penelitian Ginting (2018) dan Wahyuni & Hafiz (2018) yang mengemukakan CR tidak berpengaruh terhadap DPR. Hal ini menyimpulkan bahwa besar kecilnya CR tidak berpengaruh terhadap besaran dividen yang akan dibayarkan perusahaan kepada pemegang saham.

Penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian Monika & Sudjarni (2018), Setyawan (2019), dan Amanah (2020) yang mengemukakan bahwa CR berpengaruh positif terhadap DPR. *Current Ratio* (CR) merupakan kemampuan perusahaan dalam membayarkan kewajiban jangka pendek menggunakan aset lancarnya. Hal ini akan mempengaruhi pembayaran dividen dimana semakin besar tingkat likuiditas perusahaan menandakan semakin besar aset lancar yang dimiliki perusahaan, salah satu bagian dari aset lancar adalah dana kas, seperti yang diketahui bahwa pembayaran dividen menggunakan dana kas perusahaan. Sehingga semakin besar CR maka semakin besar juga DPR.

Namun kecukupan dana kas bukan faktor penentu perusahaan dalam membayarkan dividennya. Karena perusahaan memiliki beberapa alternatif untuk mendapatkan dana tidak hanya dengan dana kas perusahaan. Selain dari dana kas perusahaan dapat memperoleh dana dari eksternal untuk memenuhi pembayaran dividen dalam mensejahterakan para pemegang saham.

4.2.3 Pengaruh DER terhadap DPR

Berdasarkan hasil penelitian ini menemukan bahwa DER tidak berpengaruh terhadap DPR. Hal ini sejalan dengan penelitian Ginting (2018), Rahmasari (2019) dan Amanah (2020) yang menemukan DER tidak berpengaruh terhadap rasio pembayaran dividen.

Berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Monika & Sudjarni (2018) dan Wahyuni & Hafiz (2019) yang mengemukakan bahwa DER berpengaruh negatif terhadap DPR. DER merupakan rasio utang terhadap ekuitas dimana semakin besar utang yang dimiliki perusahaan akan mempengaruhi pembayaran

dividen perusahaan. Sehingga semakin besar utang suatu perusahaan maka akan menurunkan tingkat pembayaran dividen perusahaan.

Namun hal itu tidak berlaku bagi perusahaan konstruksi dan perbankan dimana utang menjadi sumber operasional perusahaan. Semakin besar utang maka semakin besar potensi dana yang didapatkan oleh perusahaan tersebut. Sehingga pembayaran dividen tidak berpengaruh terhadap pembayaran dividen.

4.2.4 Pengaruh GA terhadap DPR

Berdasarkan hasil penelitian ini menemukan bahwa pertumbuhan aset tidak berpengaruh terhadap DPR. Hasil ini tidak sejalan dengan penelitian oleh Perwira & Wiksuana (2018) yang mengemukakan bahwa pertumbuhan aset berpengaruh positif terhadap kebijakan dividen.

Pertumbuhan aset merupakan selisih aset dari tahun sebelumnya. Semakin besar pertumbuhan aset dinilai mampu meningkatkan laba yang dihasilkan dari operasional perusahaan dalam memanfaatkan aset yang ada. Sehingga semakin besar pertumbuhan aset maka semakin besar juga DPR. Namun pengaruh pembayaran dividen tidak hanya dipengaruhi pertumbuhan aset, ada faktor lain yang lebih signifikan yang mempengaruhi pembayaran dividen dibanding pertumbuhan aset.

4.2.5 Pengaruh ROA terhadap TQ

Berdasarkan hasil penelitian ini menemukan bahwa *Return On Asset* (ROA) berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan yang diproksikan TQ. Penelitian ini sejalan dengan penelitian dari Perwira & Wiksuana (2018), Setyawan (2019), dan Gunadi & Yuliasuti (2020) yang mengemukakan bahwa ROA berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Namun tidak sejalan dengan penelitian oleh Sukmawardini (2018) yang menyatakan bahwa ROA tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

TQ merupakan nilai perusahaan yang dihasilkan dari penjumlahan nilai pasar ekuitas dan total utang dibagi total aset perusahaan. Sedangkan ROA adalah kemampuan perusahaan dalam memanfaatkan total aset dalam menghasilkan laba perusahaan, semakin besar laba maka akan meningkatkan ketersediaan dana kas perusahaan.

ROA juga merupakan salah satu rasio kinerja keuangan perusahaan. Semakin besar nilai ROA maka menghasilkan kinerja keuangan perusahaan yang baik. Kinerja perusahaan yang baik memberi stimulus positif bagi nilai perusahaan.

Sehingga dapat disimpulkan bahwa efektivitas perusahaan dalam memanfaatkan total aset untuk mendapatkan laba akan mempengaruhi nilai perusahaan. Semakin besar tingkat ROA maka nilai perusahaan juga akan meningkat juga, sebaliknya apabila tingkat ROA menurun maka nilai perusahaan juga akan menurun.

4.2.6 Pengaruh CR terhadap TQ

Berdasarkan hasil penelitian ini menemukan bahwa CR berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan yang diproksikan TQ. Penelitian ini sependapat dengan penelitian yang dilakukan oleh Rahmasari, Suryani, Oktaryani (2019) dan Setyawan (2019) yang mengemukakan bahwa CR berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.

CR merupakan kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka pendek dengan aktiva lancar yang biasa disebut tingkat likuiditas. Sama seperti ROA, CR merupakan salah satu rasio kinerja keuangan perusahaan. Sehingga semakin besar nilai CR maka semakin baik kinerja keuangan perusahaan. Kinerja keuangan yang baik maka memberikan stimulus positif bagi nilai perusahaan.

Sehingga dapat disimpulkan bahwa tingkat likuiditas perusahaan atau kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka pendek dengan aktiva lancar akan mempengaruhi nilai perusahaan. Semakin besar tingkat CR maka nilai perusahaan juga akan meningkat, sebaliknya apabila tingkat CR menurun maka nilai perusahaan juga akan menurun.

4.2.7 Pengaruh DER terhadap TQ

Berdasarkan hasil penelitian ini menemukan bahwa DER tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Hal ini sejalan dengan penelitian Rahmasari, Suryani, dan Oktaryani (2019) yang menemukan DER tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Dan tidak sejalan juga dengan penelitian oleh Sukmawardini (2018) yang menyatakan bahwa DER berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan.

DER merupakan rasio utang terhadap ekuitas dimana semakin besar utang yang dimiliki perusahaan akan mempengaruhi nilai perusahaan. DER juga merupakan rasio kinerja keuangan perusahaan dimana semakin rendah nilai DER maka kinerja keuangan semakin baik. Sebaliknya, semakin besar utang maka kinerja keuangan menurun dan memberikan stimulus negatif terhadap nilai perusahaan.

Sehingga semakin besar utang suatu perusahaan maka akan menurunkan nilai perusahaan. Namun hal itu tidak berlaku bagi perusahaan konstruksi dan perbankan dimana utang menjadi sumber operasional perusahaan. Semakin besar utang maka semakin besar potensi dana yang didapatkan oleh perusahaan tersebut. Sehingga DER tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

4.2.8 Pengaruh GA terhadap TQ

Berdasarkan hasil penelitian ini menemukan bahwa pertumbuhan aset tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Hal ini sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Triyani & Rosyid (2019). Namun tidak sejalan dengan penelitian oleh Perwira & Wiksuana (2018) yang mengemukakan bahwa pertumbuhan aset berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.

Pertumbuhan aset merupakan selisih aset dari tahun sebelumnya. Semakin besar pertumbuhan aset dinilai semakin besar aset yang dikelola. Sehingga semakin besar pertumbuhan aset maka semakin besar juga nilai perusahaan.

Namun apabila pertumbuhan aset yang tidak dibarengi dengan kinerja yang baik tidak dapat menghasilkan hasil yang maksimal. Selain itu, pengaruh nilai perusahaan tidak hanya dipengaruhi pertumbuhan aset, ada faktor lain yang lebih signifikan yang mempengaruhi nilai perusahaan dibanding pertumbuhan aset.

4.2.9 Pengaruh DPR terhadap TQ

Berdasarkan hasil penelitian ini menemukan bahwa DPR berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Hasil ini sependapat dengan penelitian yang dilakukan Perwira & Wiksuana (2018) dan Gunadi & Yuliasuti (2020). Namun sependapat dengan Setyawan (2019) yang mengemukakan DPR berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan dan Rahmasari, Suryani, Oktaryani (2019) dan

Sukmawardini (2018) yang mengemukakan DPR tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

DPR merupakan rasio pembayaran dividen terhadap laba yang dibagikan guna mensejahterakan para pemegang saham. Semakin besar nilai DPR dinilai mampu memberi sinyal positif terhadap pemegang saham dan investor sehingga akan memberi dampak positif terhadap nilai perusahaan.

Hal ini mendukung signalling theory dimana rasio pembayaran dividen menjadi sinyal positif bagi investor terhadap manajemen perusahaan di masa depan yang dinilai akan menjadi semakin baik. Dan menjadi sinyal positif juga bagi pemegang saham untuk mempertahankan dananya dan mendapatkan harapan peningkatan return di masa yang akan datang.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh faktor mikroekonomi (ROA, CR, DER dan pertumbuhan aset) terhadap nilai perusahaan dengan kebijakan dividen (DPR) sebagai variabel intervening pada perusahaan LQ45 2019. Berdasarkan hasil pengujian hipotesis, penelitian ini menyimpulkan sebagai berikut:

1. Profitabilitas yang diproksikan oleh ROA berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.
2. Likuiditas yang diproksikan oleh CR berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.
3. Solvabilitas yang diproksikan oleh DER tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.
4. Pertumbuhan aset (Growth Asset) tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.
5. Profitabilitas yang diproksikan oleh ROA berpengaruh positif terhadap kebijakan dividen (DPR).
6. Likuiditas yang diproksikan oleh CR tidak berpengaruh terhadap kebijakan dividen (DPR).
7. Solvabilitas yang diproksikan oleh DER tidak berpengaruh terhadap kebijakan dividen (DPR).
8. Pertumbuhan aset (Growth Asset) tidak berpengaruh terhadap kebijakan dividen (DPR).
9. Kebijakan dividen yang diproksikan oleh DPR berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan

5.2 Saran

Adapun saran dari penelitian ini agar dapat memberikan hasil yang lebih baik di masa depan. Berikut saran dari penelitian ini:

1. Peneliti selanjutnya diharapkan dapat menggunakan variabel-variabel lain di luar penelitian ini yang mampu menginterpretasikan variabel dependen lebih baik.
2. Peneliti selanjutnya diharapkan menggantikan proksi lain yang lebih kompleks dan lebih baik sehingga mampu melengkapi dan memperbaiki penelitian sebelumnya.

Saran peneliti selanjutnya agar hasil penelitian lebih baik maka diusulkan menggunakan perusahaan LQ-45 yang terdapat pada satu sektor industri yang sama serta periode penelitiannya diperpanjang.

DAFTAR PUSTAKA

- Amanah, L. (2020). "Pengaruh Free Cash Flow, Profitabilitas, Likuiditas dan Leverage terhadap Kebijakan Dividen". *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi (JIRA)*, 9(7).
- Ghozali, I. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS Edisi 9*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Ginting, S. (2018). "Pengaruh Likuiditas, Profitabilitas. Dan Leverage Terhadap Kebijakan Deviden Pada Perusahaan LQ45 Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2012-2016". *Jurnal Wira Ekonomi Mikroskil: JWEM*, 8(2), 195-204.
- Gunadi, I. G., & Yuliasuti, I. A. (2020). "Effect Of Profitability On Firm Value With Dividend Policy As A Mediation Variables in Manufacturing Companies". *American Journal of Humanities and Social Sciences Research (AJHSSR)*, 3(1), 56-65.
- Monika, N. G., & Sudjarni, L. K. (2018). "Pengaruh Likuiditas, Profitabilitas dan Leverage terhadap Kebijakan Dividen pada Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Indonesia". *E-Jurnal Manajemen*, 7(2), 905-932.
- Nur Utomo, M. (2019). *Ramah Lingkungan dan Nilai Perusahaan*. Surabaya: Jakad Media Publishing.
- Perwira, A. A., & Wiksuana, I. G. (2018). "Pengaruh Profitabilitas dan Pertumbuhan Aset Terhadap Kebijakan Dividen dan Nilai Perusahaan". *E-Jurnal Manajemen*, 7(7), 3767-3796.
- PT Bursa Efek Indonesia, w. (2021, Februari). *Ringkasan Performa Perusahaan LQ45*. Retrieved from Bursa Efek Indonesia: <https://www.idx.com/data-pasar/laporan-statistik/ringkasan-performa-perusahaan-lq45/>
- Putri, R. W., & Ukhriyawati, C. F. (2016). "Pengaruh likuiditas, leverage dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan pada perusahaan telekomunikasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2012-2014". *Bening*, 3(1).
- Rahmasari, D. R., Suryani, E., & Oktaryani, S. (2019). "Pengaruh Leverage Dan Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Kebijakan Dividen Sebagai Variabel Intervening". *Jurnal Sosial Ekonomi Dan Humaniora*, 5(1), 66-83.
- Ratnasari, P. S., & Purnawati, N. K. (2019). "Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Tingkat Pertumbuhan Perusahaan dan Leverage terhadap Kebijakan Dividen". *E-Jurnal Manajemen*, 8(10), 6179-6198.
- Setyawan, B. (2019). "Pengaruh Free Cash Flow, Profitabilitas Dan Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Kebijakan Dividen Sebagai Variabel

Intervening (Studi Pada Emiten Sub-Sektor Perdagangan Eceran yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia)". *Jurnal Mitra Manajemen*, 3(7), 815-830.

Sukmawardini, D., & Ardiansari, A. (2018). "The Influence of Institutional Ownership, Profitability, Liquidity, Dividend Policy, Debt Policy on Firm Value". *Management Analysis Journal*, 7(2), 211-222.

Trilogi, U. (2021, February 10). *Buku Pedoman Penulisan Skripsi Trilogi*. Retrieved from https://trilogi.ac.id/universitas/wp-content/uploads/2017/06/BUKU-PEDOMAN-PENULISAN-SKRIPSI-TRILOGI_OK.pdf

Triyani, W. M., & Rosyid, A. (2018). "Pengaruh Pertumbuhan Aset Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Intervening (Studi Empiris Perusahaan Sektor Pertambangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2007-2016)". *Tirtayasa Ekonomika*, 13(1), 107-129.

Wahyuni, S. F., & Hafiz, M. S. (2018). "Pengaruh CR, DER dan ROA Terhadap DPR Pada Perusahaan Manufaktur di BEI". *Jesya (Jurnal Ekonomi dan Ekonomi Syariah)*, 1(2), 25-42.

Lampiran 1. Sususnan Organisasi Tim Peneliti dan Pembagian Tugas

Susunan Organisasi Tim

Susunan Organisasi Tim Peneliti/Pelaksana dan Pembagian Tugas

No	Nama / NIDN	Program Studi	Bidang Ilmu	Alokasi Waktu (jam/minggu)	Uraian Tugas
1	Aty Herawati 00260270	Manajemen	Keuangan	8	Melaksanakan seluruh proses penelitian

Lampiran 2. Biodata Tim Peneliti

Biodata Ketua Tim

A. Identitas Diri

1	Nama Lengkap (dengan gelar)	Dr. Aty Herawati, M.Si
2	Jenis Kelamin	Perempuan
3	Jabatan Fungsional	Lektor
4	NIP/NIK/Identitas lainnya	197002261994032001
5	NIDN	0026027001
6	Tempat dan Tanggal Lahir	Bandung, 26 Februari 1970
7	E-mail	atyherawati@trilogi.ac.id
9	Nomor Telepon/HP	021-29424608/08111232602
10	Alamat Kantor	Jl. TMP Kalibata No.1 Jakarta Selatan
11	Nomor Telepon/Faks	021-7981350
12	Lulusan yang Telah Dihasilkan	S-1 = 100 orang; S-2 = 20 orang; S-3 = 1 orang
13.	Mata Kuliah yang Diampu	1 Statistika
		2 Keuangan
		3 Metodologi Penelitian Keuangan

Semua data yang saya isikan dan tercantum dalam biodata ini adalah benar dan dapat dipertanggungjawabkan secara hukum. Apabila di kemudian hari ternyata dijumpai ketidak-sesuaian dengan kenyataan, saya sanggup menerima sanksi. Demikian biodata ini saya buat dengan sebenarnya untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam pengajuan Hibah Universitas Trilogi.

Jakarta, November 2022
Pengusul,



(Dr. Aty Herawati)

Lampiran 3. Surat Pernyataan Ketua Peneliti Hibah Universitas Trilogi



UNIVERSITAS TRILOGI
Teknopreneur | Kolaborasi | Kemandirian

SURAT PERNYATAAN KETUA PENELITIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Dr. Aty Herawati

NIDN : 0026027001

Pangkat / Golongan : Penata Muda Tk I/IIIb

Jabatan Fungsional : Lektor

Dengan ini menyatakan bahwa proposal penelitian saya dengan judul: Pengaruh Risiko Bisnis Terhadap Profitabilitas Perusahaan Pembiayaan di Bursa Efek Indonesia Periode 2016 – 2020 yang diusulkan dalam skema Penelitian Hibah Universitas Trilogi **bersifat original dan belum pernah dibiayai oleh lembaga/sumber dana lain.**

Bilamana di kemudian hari ditemukan ketidaksesuaian dengan pernyataan ini, maka saya bersedia dituntut dan diproses sesuai dengan ketentuan yang berlaku dan mengembalikan seluruh biaya penelitian yang sudah diterima ke Universitas Trilogi.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sesungguhnya dan dengan sebenar-benarnya.

Jakarta, 22 November 2022

Yang menyatakan,

Mengetahui,

Ketua LPPM Universitas Trilogi



(Dr. Aty Herawati)
NIK 200904



(Dr. Aty Herawati)

NIK 200904